

**POLA PENGGUNAAN OBAT KARDIOVASKULAR ORAL PADA  
PASIEN GAGAL JANTUNG KONGESTIF DI INSTALASI  
RAWAT INAP RSUD DR SOEDIRAN MANGUN  
SOEMARSO WONOGIRI TAHUN 2017**

**KARYA TULIS ILMIAH**



**Oleh:**

**Anggita Putri Nugraheni**

**17141071B**

**PROGRAM STUDI D-III FARMASI  
FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS SETIA BUDI  
SURAKARTA  
2017**

**POLA PENGGUNAAN OBAT KARDIOVASKULAR ORAL PADA  
PASIEN GAGAL JANTUNG KONGESTIF DI INSTALASI  
RAWAT INAP RSUD DR SOEDIRAN MANGUN  
SOEMARSO WONOGIRI TAHUN 2017**

***KARYA TULIS ILMIAH***



**Oleh:**

**Anggita Putri Nugraheni**

**17141071B**

**PROGRAM STUDI D-III FARMASI  
FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS SETIA BUDI  
SURAKARTA  
2017**

**PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH**

**Berjudul**

**POLA PENGGUNAAN OBAT KARDIOVASKULAR ORAL PADA PASIEN GAGAL  
JANTUNG KONGESTIF DI INSTALASI  
RAWAT INAP RSUD DR SOEDIRAN MANGUN  
SOEMARSO WONOGIRI TAHUN 2017**

**Oleh :**

**Anggita Putri Nugraheni**

**17141071B**

**Dipertahankan Dihadapan Panitia Penguji Karya Tulis Ilmiah**

**Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi**

**Pada tanggal :**

**Mengetahui.**

**Fakultas Farmasi**

**Universitas Setia Budi**

**Pembimbing**

**Dekan**



**Samuel Budi H, M.Si., Apt**



**Prof. Dr. R. A. Oetari, SU., MM, M.Sc., Apt**

**Penguji :**

- 1. Dra. Elina Endang S., M.Si**
- 2. Ghani Nurfitriani P.S., M.Farm. Apt**
- 3. Samuel Budi Harsono, M.Si. Apt**

## **PERSEMBAHAN**

***Karya Tulis Ilmiah ini saya persembahkan kepada:***

***Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada saya.***

***Ayah dan Ibu tercinta terimakasih atas doa, kasih sayang, kesabaran, dan waktu yang selalu engkan berikan untukku.***

***Bapak Samuel selaku dosen pembimbing yang telah berkenan mengarahkan, membimbing, dan mengorbankan waktunya dengan penuh keikhlasan dan kesabaran dalam memberikan dorongan kepada penulis selama penelitian hingga sampai saat ini.***

***Sahabat-sahabatku tercinta terimakasih sudah menjadi sahabat terbaik, canda tawa kalian menghidai hari-hariku, terimakasih atas dukungan dan bantuannya selama ini, semoga semua sukses bersama.***

## PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa tugas akhir ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila tugas akhir ini merupakan jiplakan dari penelitian/karya ilmiah orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, 14 Juni 2017



Anggita Putri Nugraheni

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, yang memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat melaksanakan dan menyusun karya tulis ilmiah ini. Karya tulis ilmiah dengan judul **“POLA PENGGUNAAN OBAT KARDIOVASKULAR ORAL PADA PASIEN GAGAL JANTUNG KONGESTIF DI INSTALASI RAWAT INAP RSUD DR SOEDIRAN MANGUN SOEMARSO WONOGIRI TAHUN 2016”**

Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat mencapai ahi Madya Farmasi program studi D-III Farmasi pada Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi.

Dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat memberikan sumbangan ilmu bagi farmasi terutama tentang obat gagal jantung oral.

Tidak bisa dipungkiri, terselesainya karya tulis ilmiah ini tidak lepas dari andil banyak pihak kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh pihak yang turut membantu dalam proses penyelesaian karya tulis ilmiah ini kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan hingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis ini.
2. Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA, selaku Rektor Universitas Setia Budi Surakarta.
3. Ibu Prof. Dr. R.A. Oetari, SU., MM, M.Sc., Apt selaku Dekan Universitas Setia Budi Surakarta
4. Ibu Vivin Nopiyanti, M.Si., Apt., selaku Ketua Program studi D-III Farmasi.

5. Bapak Samuel Budi H, M.Si., Apt., selaku Dosen pembimbing yang telah memberikan waktu, tenaga, pemikiran, dan saran dalam membimbing serta mengarahkan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Ibu Dra. Elina Endang S., M.Si.Selaku penguji pertama yang telah memberikan nasehat dan dukungan dalam penyusunan karya tulis ini
7. Ibu Ghani Nurfiana P.S., M.Farm. selaku penguji kedua yang telah meluangkan waktu sehingga ujian karya tulis ini dapat terlaksana
8. Teman-teman D-III farmasi Angkatan 2014 yang selalu memberikan masukan dan semua pihak yang tidak bias disebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam melakukan penelitian dan terselesaikannya Karya Tulis ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Karya Tukis Ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu untuk mencapai hasil yang lebih baik penulis sangat mengharapkan kritik, saran, dan masukan demi perbaikan Karya Tulis Ilmiah

Surakarta,14 juni 2017

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
INTISARI.....	xii
ABSTRAK .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Manfaat Penelitian .....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Gagal Jantung .....	5
1. Definisi.....	5
2. Etiologi.....	8
3. Patofisiologis.....	9
4. Penanganan .....	9
5. Terapi Farmakologis .....	11
6. Terapi Non Farmakologis .....	12
B. RSUD WONOGIRI.....	13
1. Definisi.....	13
2. Sejarah.....	13
3. Visi .....	15



4. Misi .....	15
5. Motto .....	15
C. Landasan Teori .....	15
D. Keterangan Empirik .....	17
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>19</b>
A. Jenis dan Rancangan Penelitian .....	19
B. Populasi dan Sampel .....	19
1. Populasi .....	19
2. Sampel .....	19
C. Waktu dan Tempat Penelitian .....	20
D. Variable Penelitian .....	20
1. Identifikasi Variabel .....	20
2. Klasifikasi Variabel Utama .....	20
E. Teknik Pengambilan Data .....	21
F. Bahan dan Alat penelitian .....	21
G. Definisi Operasional Variabel .....	22
H. Jalannya Penelitian .....	23
1. Perjanjian Penelitian .....	23
2. Pengambilan Data .....	23
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>25</b>
<b>BAB V KESIMPILAN DAN SARAN .....</b>	<b>31</b>
A. Kesimpulan .....	31
B. Saran .....	31
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>33</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>35</b>

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
1. Bagan jalannya penelitian.....	24

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1. <i>AHA/ACC VS NYHA classification of heart failure</i> .....	6
Tabel 2. Klasifikasi BeratBadan berdasarkan Indeks Massa Tubuh (IMT).....	11
Tabel 3. Persentase pasien di Instalasi Rawat Inap RSUD Wonogiri tahun 2016 berdasarkan jenis kelamin .....	25
Tabel 4. Jumlah pasien gagal jantung kongestif berdasarkan umur di RSUD Wonogiri .....	26
Tabel 5. Berdasarkan penggunaan obat tunggal di RSUD Dr Soediran Mangun Soemarso Wonogiri.....	28
Tabel 6. Berdasarkan penggunaan obat kombinasi di RSUD Dr Soediran Mangun Soemarso Wonogiri.....	29
Tabel 7. Berdasarkan Formularium RSUD Dr Soediran Mangun Soemarso Wonogiri.....	30

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1.Surat izin pengambilan data.....	36
Lampiran 2.Surat jawaban permohonan izin pengambilan data.....	37
Lampiran 3.Surat rekomendasi research/survey.....	38
Lampiran 4.Obat gagal jantung berdasarkan Formularium RSUD Dr Soediran Mangun Soemarmo Wonogiri.....	39
Lampiran 5.Daftar pasien Gagal jantung kongestif Rsud Dr Soediran Mangun Soemarmo Wonogiri.....	40

## INTISARI

**NUGRAHENI,PA 2017, POLA PENGGUNAAN OBAT KARDIOVASKULAR ORAL PADA PASIEN GAGAL JANTUNG KONGESTIF DI INSTALASI RAWAT INAP RSUD DR SOEDIRAN MANGUN SOEMARSO WONOGIRI TAHUN 2016. FAKULTAS FARMASI. UNIVERSITAS SETIA BUDI SURAKARTA.**

Gagal jantung adalah sindrom klinis yang kompleks dan memiliki resiko morbiditas dan mortalitas tinggi. Gagal jantung sebagai penyakit kronis yang membutuhkan banyak biaya, yang diperkirakan akan meningkat tiap tahun. Maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola penggunaan obat gagal jantung kongestif oral pada pasien rawat inap di RSUD Dr Soediran Mangun Soemarmo Wonogiri tahun 2016.

Penelitian menggunakan rancangan deskriptif non eksperimental. Data pengambilan metode sampling diambil secara retrospektif sebanyak 75 sampel. Data analisis meliputi gambaran karakteristik pasien, karakteristik gagal jantung, dan gambaran pengobatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadinya gagal jantung kongestif lebih banyak terjadi pada pasien laki-laki (57,33%) sebanyak 43 pasien, sedangkan pasien perempuan (42,67%) sebanyak 32 pasien, dan dapat dilihat bahwa usia terbanyak mengalami gagal jantung kongestif adalah usia 65 tahun keatas. Berdasarkan data penggunaan obat tunggal dan kombinasi menunjukkan jumlah terbanyak pemberian obat gagal jantung kongestif oral adalah Digoxin dan ISDN.

---

**Kata kunci:** obat gagal jantung oral, Penggunaan obat, RSUD Dr Soediran Mangun Soemarmo Wonogiri

## ABSTRAK

**NUGRAHENI, PA., 2017, PATTERN OF KARDIOVASKULAR ORAL DRUG USAGE IN CONGESTIVE HEART FAILURE PATIENTS AT INPATIENT INSTALLATION AT DR SOEDIRAN MANGUN SOEMARSO WONOGIRI HOSPITAL IN 2016. FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI SURAKARTA UNIVERSITY.**

Heart failure is a clinical syndrome that is both complex and at high risk. Heart failure as a chronic disease that requires a lot of money, which is expected to increase every year. The purpose of the research is knowing the pattern of drug use heart failure oral in patient with the hospitalization in Dr Soediran Mangun Soemarlo Woogiri hospital in the periode 2016.

This study was descriptive non-experimental by retrospective drawn as many as 75 samples. The analysis data included description of patient characteristics of heart failure and treatment picture.

The results showed that total of congestive heart failure patients more boys ( 57,33%) 43 patients than girls (42,67%) 32 patients, and it could be seen that the most age who had congestive heart failure are age 65 or older. Based on data usage of single and combination drugs showed the highest number of cardiovascular oral drug administration was Digoxin and ISDN

---

**Keywords:** The Drug Heart Failure, The use of, Dr Soediran Mangun Soemarlo Wonogiri Hospital.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Gagal jantung kongestif (GJK) dalam bahasa Inggris disebut dengan Congestive Heart Failure (CHF) adalah ketidakmampuan jantung untuk memompa darah ke seluruh tubuh. Resiko gagal jantung kongestif akan meningkat pada orang lanjut usia (lansia) karena penurunan fungsi ventrikel akibat penuaan. CHF dapat menjadi kronik apabila disertai dengan penyakit-penyakit seperti: hipertensi, penyakit katub jantung, dan lain-lain. CHF juga dapat menjadi kondisi akut dan berkembang secara tiba-tiba pada miokard infark (Kasron, 2012).

Gagal jantung merupakan penyakit usia lanjut. Gagal jantung terjadi pada 2% pasien berusia dibawah 50 tahun, namun lebih dari 10% pasien berusia diatas 65 tahun. Harapan hidup 5 tahun < 50%. Penyakit jantung iskemik dan hipertensi merupakan faktor resiko utama (Aronson, 2010).

GJK memiliki dampak yang besar pada pasien dan keluarga. Pasien yang mengalami GJK pada prinsipnya mempunyai gejala kelelahan dan dyspnea ditambah lagi dengan re-hospitalisasi serta tingginya mortalitas berkontribusi memperburuk kesehatan (Koukouvou, 2004).

Terapi yang diberikan pada pasien dengan GJK yaitu terapi farmakologi seperti *Deuretik*, *Angiotensis-converting enzymeinhibitor (ACEI)*, *Beta-blockers (ARB)*, *Aldosterone antagonist*, dan *Digoxin* hanya mampu

mengembalikan remodeling ventrikular pada jantung, dan mengurangi gejala pada jantung kongestif (Chau, 2006). Namun, pasien dengan GJK masih menunjukkan gejala kelemahan tubuh, dyspnea, dan pasien masih membatasi aktivitas untuk menghindari terjadinya kekambuhan sehingga pasien belum mampu beradaptasi dengan kondisi fisiknya, sehingga akan mempengaruhi kualitas hidup pasien (Raghu, 2010).

Menurut NYHA, GJK dibagi berdasarkan 4 derajat kemampuan fisik. Derajat I menunjukkan seseorang bisa beraktifitas secara normal, pada derajat II pasien menunjukkan gejala ringan saat melakukan aktivitas sehingga pasien merasa lebih nyaman bila beristirahat, pada derajat III pasien sudah mulai menunjukkan adanya keterbatasan fisik, pada derajat IV pasien sudah tidak bisa melakukan aktivitas apapun tanpa keluhan (O'Connor, 2009).

Kondisi tersebut akan mempengaruhi sejauh mana pasien mampu memaksimalkan fisiknya, sehingga mempengaruhi kualitas hidup pasien. Angiotensin-converting enzim inhibitor (ACEI), direkomendasikan untuk semua pasien dengan gagal jantung sistolik (*fraksi ejeksi ventrikel/Left Ventricular Ejection Fraction* (LVEF <40%), dengan gejala ringan, sedang atau berat kecuali ada kontraindikasi (*Guidelines for the prevention, detection and management of chronic heart failure in Australia*, 2011). ACEI dapat memperpanjang harapan untuk hidup, dan memperbaiki parameter hemodinamik. *Angiotensin I Receptor Blocker* (ARB) digunakan sebagai alternatif pada pasien rawat inap di RSUD Wonogiri tahun 2016, mengingat belum banyaknya informasi tentang jenis obat



gagal jantung apa saja yang sering digunakan, dan apakah obat tersebut masuk ke dalam Formularium Rumah Sakit di RSUD Wonogiri.

### **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah gambaran penggunaan obat gagal jantung oral pada pasien gagal jantung kongestif di instalasi rawat inap di RSUD Dr Soediran Mangun Soemarmo Wonogiri tahun 2016?
2. Bagaimana kesesuaian penggunaan obat gagal jantung kongestif di RSUD Wonogiri tahun 2016 terhadap Guidline PERKI dan Formularium Rumah Sakit?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Gambaran penggunaan obat gagal jantung oral pada pasien gagal jantung kongestif yang digunakan di RSUD Dr Soediran Mangun Soemarmo Wonogiri tahun 2016
2. Kesesuaian penggunaan obat gagal jantung kongestif di RSUD Wonogiri tahun 2016 terhadap Guidline PERKI dan Formularium Rumah Sakit

#### **D. Manfaat Penelitian**

Kegunaan dari penelitian ini diantaranya, untuk :

1. Rumah Sakit

Sebagai evaluasi untuk meningkatkan kinerja pelayanan informasi penggunaan obat gagal jantung oral pada pasien gagal jantung kongestif rawat inap di RSUD Wonogiri agar efektif dan efisien.

2. Masyarakat

Untuk memberikan informasi tentang penyakit gagal jantung dan obat-obat gagal jantung yang digunakan di RSUD Wonogiri.

3. Peneliti lain

Sebagai sumber informasi tentang penggunaan obat gagal jantung oral pada pasien gagal jantung yang rasional dan standar.

4. Penulis

Sebagai bahan pengetahuan tentang pola penggunaan obat gagal jantung pada pasien gagal jantung kongestif.